

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu kelompok atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui alat/instrumen penelitian dan menganalisisnya secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nadirah dkk., 2022). Pendekatan ini bergantung pada data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini diterapkan dalam penelitian ini karena melibatkan penggunaan instrumen penelitian dan analisis data untuk mengetahui signifikansi.

Metodologi penelitian merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat yang telah ditentukan secara ilmiah yang mencakup ciri-ciri penelitian ilmiah: logis, berbasis bukti, dan terstruktur (Sugiyono, 2022). Berdasarkan rumusan masalah untuk mencari pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi serta perbedaan hasil tulisan antara sebelum dan sesudah teori tahapan menulis diimplementasikan, maka teknik eksperimen digunakan. Pada situasi yang terkontrol, metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengkaji bagaimana perlakuan memengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2022). Teknik eksperimen diterapkan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk menguji pengaruh analisis teks terhadap keterampilan literasi numerasi, dengan menjawab "Apakah terdapat pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi? dan Apakah terdapat perbedaan hasil tulisan peserta didik dalam mendeskripsikan diagram batang antara sebelum dengan sesudah teori tahapan menulis diimplementasikan dalam pembelajaran?".

Bentuk desain *pre-experimental* digunakan dalam metode penelitian eksperimen ini dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Bentuk desain *pre-experimental* dipilih karena dalam suatu eksperimen, hasil yang diperoleh dari variabel dependen tidak hanya ditentukan oleh variabel independen saja namun dipengaruhi juga oleh variabel luar serta penelitian ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2022).

Desain *one group pretest-posttest* termasuk salah satu jenis desain *pre-experimental*. Desain ini digambarkan dengan pola :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 3. 1 Desain *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan :

- O_1 : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)
 X : Perlakuan (*treatment*)
 O_2 : Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini menggunakan desain observasi dengan dua tahap. Pada tahap awal, peneliti mengamati sampel sebelum perlakuan diberikan, yang disebut *pretest* (O_1). Setelah itu, perlakuan diberikan (X). Kedua, peneliti mengamati sampel sesudah diberikan perlakuan yang disebut *posttest* (O_2). Perbedaan hasil antara kedua perlakuan ini dianggap sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan ($O_2 - O_1$) (Effendi, 2013).

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 partisipan yang terpercaya, yaitu; 1) Kepala sekolah, berperan dalam memberikan izin penelitian, dibuktikan dengan surat keterangan melakukan penelitian dari pihak SDN 4 Maleber, 2) Walikelas di Fase C Kelas 5, berperan sebagai narasumber utama terkait keterampilan menulis di SDN 4 Maleber, dan 3) Peserta didik kelas V di SDN 4 Maleber dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang.

Mengingat pentingnya data primer dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan secara langsung di SDN 4 Maleber di Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Tujuan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi dapat tercapai. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin – Rabu, tanggal 14 – 16 April 2025, dengan fokus pada keterampilan menulis dengan menganalisis teks melalui kegiatan literasi numerasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Istilah populasi merujuk pada keseluruhan kelompok yang menjadi obyek maupun subyek penelitian dengan dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian untuk memperoleh data sehingga dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh 21 peserta didik kelas V.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur sampling untuk mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2022). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh, di mana setiap individu dari populasi dipilih sebagai bagian dari sampel, karena ukuran populasi dalam penelitian yang tergolong kecil (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 21 peserta didik kelas V di SDN 4 Maleber.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Alat ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain; angket, wawancara atau interview, observasi, ujian atau tes, dokumentasi, dsb (Firdaus, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes yang menuntut peserta didik untuk menulis hasil analisis teks dengan mengelompokkan 3 jenis kata pada teks tersebut dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Hasil penyajian analisis tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan deskripsi. Teknik ini dipilih

untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks dengan mengelompokkan kata kerja, kata benda, kata sifat pada setiap paragraf, mengolah hasil analisis ke dalam tabel dan mengubahnya ke dalam diagram lalu mendeskripsikan hasil analisis pada bentuk diagram ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, peneliti juga menyusun rubrik penilaian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menilai tulisan berdasarkan hasil analisis teks yang disajikan dalam bentuk diagram.

1) Instrumen Modul Ajar

Penelitian ini menggunakan instrument perlakuan berbentuk modul ajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran untuk acuan dalam proses pembelajaran. Modul ajar yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran proposal.

2) Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrument tes digunakan dalam 2 tahap yaitu *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) untuk mengukur pengaruh penyajian hasil analisis teks terhadap keterampilan menulis deskripsi. Adapun lembar tes yang digunakan peserta didik, yaitu sebagai berikut.

PRE-TEST

Nama :

Kelas :

Skor

Deskripsi tentang jumlah siswa laki-laki dan perempuan di kelasmu!

Gambar 3. 2 Instrumen Tes (*Pretest*)

Nama : _____ Kelas : _____

Mengurai Kata, Merangkai Makna

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah ini!



Eksprei Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit gagap dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu menjiplaknya di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. Model hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di garasi ayah.

Nama : _____ Kelas : _____

Temukan kata benda, kata sifat, dan kata kerja dalam teks tersebut. Masukkan kata-kata yang kamu temukan ke dalam tabel berikut sesuai dengan jenisnya:

Paragraf	Kata Benda	Kata Sifat	Kata Kerja
Paragraf 1			
Paragraf 2			
Paragraf 3			

Gambarkan diagram batang untuk setiap paragraf sesuai dengan jumlah kata yang kamu temukan.

POST-TEST

Nama :
kelas :

Deskripsikan hasil pengamatanmu dari diagram yang sudah dibuat !

Skor

Gambar 3.3 Instrumen Tes (*Posttest*)

Terdapat rubrik penilaian pada penelitian ini digunakan untuk menilai hasil penyajian analisis teks dalam bentuk diagram terhadap keterampilan menulis deskripsi, sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Rubrik Penilaian Hasil Tulisan Teks Deskripsi

Telah dimodifikasi dan dikembangkan oleh peneliti (Alfianika & Sitohang, 2022)

No	Indikator Penilaian	Deskriptor	Skor
1.	Terdapat objek yang digambarkan	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi berisikan 3 aspek, yaitu: 1) Objek yang digambarkan sesuai dengan tema dan judul. 2) Objek yang digambarkan mudah diketahui oleh pembaca. 3) Objek digambarkan secara jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	3
		b. Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 2 aspek.	2
		c. Skor 1 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 1 aspek.	1
2.	Penggambaran berupa perincian	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi terdapat ≥ 5 kalimat penggambaran objek.	3
		b. Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi terdapat 3 – 4 kalimat penggambaran objek	2
		c. Skor 1 diberikan apabila paragraf deskripsi Terdapat 1 – 2 kalimat penggambaran objek	1
3.	Sesuai dengan struktur teks deskripsi	a. Skor 3 diberikan apabila paragraf deskripsi memuat komponen identifikasi,	3

	deskripsi bagian dan simpulan.	
b.	Skor 2 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 2 struktur deskripsi.	2
c.	Skor 1 diberikan apabila paragraf deskripsi hanya memuat 1 struktur deskripsi.	1

3.5 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap secara berurutan, yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Tahap pertama dari penelitian menitikberatkan pada studi literatur untuk merumuskan permasalahan dan menyusun proposal penelitian. Peneliti juga mempersiapkan instrument penelitian berupa modul ajar dan lembar penugasan serta rubrik penilaian. Selain itu, peneliti mengurus perizinan ke pihak sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian mencakup berbagai kegiatan. *Pertama*, peneliti melakukan *pretest* pada hari senin tanggal 14 April 2025 untuk mengetahui keterampilan menulis berdasarkan analisis teks. *Kedua*, peneliti memberikan *treatment* pada hari selasa tanggal 15 April 2025 berupa memberi pemahaman terkait teori tahapan menulis menurut (Indihadi & Nugraha, 2016) untuk mendeskripsikan diagram batang hasil analisis 3 jenis kata pada teks yang telah disajikan. *Ketiga*, peneliti kembali melakukan tes berupa *posttest* pada hari Rabu pada tanggal 16 April 2025, untuk melihat pengaruh penyajian hasil analisis teks dalam diagram terhadap keterampilan menulis deskriptif.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data *pretest-posstest* peserta didik. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menguji hipotesis penelitian.

4) Tahap Penarikan Kesimpulan

Salma Bishabrina, 2025

PENGARUH PENYAJIAN HASIL ANALISIS TEKS DALAM BENTUK DIAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian untuk pihak-pihak terkait. Seluruh hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan langkah krusial dalam proses penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah menggunakan dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, serta statistik inferensial dimanfaatkan untuk mengambil keputusan (Sugiyono, 2022). Data diolah dan dianalisis menggunakan statistik, setelah kegiatan penelitian dan pengumpulan data *pretest* dan *posttest*. Software SPSS digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis data. Analisis data yang diperoleh melalui pendekatan statistik deskriptif dan inferensial yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Teknik Statistik Deskriptif (Analisis Deskriptif)

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum dari data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Statistik deskriptif menggunakan teknik-teknik seperti perhitungan *mean*, *median*, *modus*, dan simpangan baku, maka dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik utama dari data dengan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Putri dkk., 2021). Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil dari *pretest* dan *posttest* disajikan melalui metode statistik deskriptif, yaitu *range*, nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan simpangan baku. Selain itu, peneliti mengaplikasikan interval kategori menurut (Azwar, 2012), sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Interval Kategori

No	Kategori	Kriteria
1.	Rendah	$X < M - 1SD$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Rumus:

$$M = \frac{(X_{maks} + X_{min})}{2}$$

$$\text{Range} = X_{max} - X_{min}$$

$$SD = \frac{\text{Range}}{6}$$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Range : Jangkauan

Xmaks : Nilai terbesar

Xmin : Nilai terkecil

2) Teknik Statistik Inferensial (Analisis Inferensial)

Tujuan dari statistik inferensial adalah menggunakan data dari sampel untuk membuat generalisasi yang lebih luas tentang populasi (Sugiyono, 2022). Statistik inferensial dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis utama: statistik parametrik dan non-parametrik. Pemilihan kategori yang sesuai didasarkan pada karakteristik data serta asumsi-asumsi yang perlu dipenuhi. Statistik parametrik umumnya diterapkan pada data bertipe interval atau rasio yang berdistribusi normal dan homogenitas varians, sementara statistik non-parametrik lebih fleksibel dan digunakan untuk data nominal atau ordinal (Sugiyono, 2022). Penelitian ini memperoleh data berupa skor keterampilan menulis yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga tergolong data kuantitatif bertingkat rasio. Berdasarkan sifat data tersebut dan karena dilakukan pengujian terhadap

satu kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan, maka pendekatan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) karena simpangan baku populasi tidak diketahui dan digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari kelompok yang sama pada dua waktu berbeda, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020). Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi perubahan yang terjadi akibat perlakuan berupa penggunaan media visual diagram. Proses analisis inferensial dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25 untuk memastikan keakuratan perhitungan dan interpretasi hasil statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penting untuk dilakukan agar memilih metode analisis statistik yang tepat. Data yang berdistribusi normal cocok untuk analisis parametrik, sedangkan data yang tidak normal memerlukan analisis non-parametrik. Rata-rata digunakan sebagai parameter utama dalam penelitian, terutama dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, uji normalitas sangat penting (Nasrum, 2018). Sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang, sehingga menggunakan uji *shapiro-wilk*, sesuai dengan Sundayana (2022), jika sampel < 50 , maka menggunakan uji *shapiro-wilk*. Pada penelitian, hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan distribusi normal dan simpangan baku yang diketahui merupakan simpangan baku sampel, maka dilakukan uji-t (*paired sample t-test*) untuk melakukan analisis parametrik (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020).

b. Uji T Test

Uji t digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua sampel yang diambil dari populasi yang sama terjadi secara kebetulan atau memang benar ada perbedaan yang signifikan sehingga dapat menguji hipotesis nol (Yanti & Hamzah, 2024). Setelah dipastikan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan simpangan baku

populasi tidak diketahui, maka peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan uji t (*paired sample t-test*) untuk menguji rata-rata dari dua data yang berhubungan pada sampel yang sama. Menurut Sundayana (2022), jika nilai sig. (2-tailed) > tingkat signifikansi (α) serta jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_0 diterima.